

# APLIKASI DOA SEHARI HARI UNTUK UMAT MUSLIM BERBASIS ANDROID STUDIO

(DAILY PRAYER APPLICATION FOR MUSLIMS BASED ON ANDROID STUDIO)

Randi Andika<sup>1)</sup>, Muhammad Ihsan<sup>2\*)</sup>

<sup>1, 2)</sup> Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jl. KH. Balqi Gedung KH Mas Mansyur Sumatra Selatan

e-mail: Andikabae4321@gmail.com<sup>1)</sup>, ihsan\_idris@um-palembang.ac.id<sup>2\*)</sup>

## ABSTRAK

*Dalam konteks agama Islam, doa memiliki peran sentral dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Doa tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memohon perlindungan atau meminta kebutuhan, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan komunikasi langsung dengan Allah. Penelitian ini mengembangkan aplikasi "Doa Sehari-hari untuk Umat Muslim" berbasis Android Studio, yang dirancang untuk memadukan kebutuhan umat Muslim modern dengan kemudahan teknologi. Aplikasi ini memberikan akses cepat dan praktis terhadap berbagai doa, tuntunan ibadah, dan informasi keagamaan lainnya. Pengujian sistem dilakukan secara menyeluruh dengan metode waterfall, mulai dari perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, hingga pemeliharaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi ini berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi doa harian ini dapat menjadi solusi praktis bagi umat Muslim di era digital untuk tetap terhubung dengan spiritualitas mereka. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas doa, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual individu dengan Allah, memberikan pengalaman ibadah yang lebih terintegrasi dan bermakna. Melalui pengembangan teknologi informasi, diharapkan umat Muslim dapat lebih mudah menjalankan ibadah dan mendapatkan informasi yang relevan dengan ajaran agama mereka.*

*Kata Kunci: Aplikasi doa, Android, umat Muslim, ibadah, waterfall*

## ABSTRACT

*In the context of Islam, prayer plays a central role in the daily lives of Muslims. Prayer serves not only as a means to seek protection or request needs but also as a form of worship and direct communication with Allah. This study develops an application called "Daily Prayers for Muslims" based on Android Studio, designed to bridge the needs of modern Muslims with the convenience of technology. This application provides quick and practical access to various prayers, worship guidelines, and other religious information. System testing was conducted thoroughly using the waterfall method, ranging from planning, analysis, design, implementation, to maintenance. The testing results indicate that this application functions well and meets user needs. This research concludes that this daily prayer application can be a practical solution for Muslims in the digital era to remain connected with their spirituality. Thus, the application not only enhances the accessibility of prayers but also strengthens individuals' spiritual relationships with Allah, providing a more integrated and meaningful worship experience. Through the development of information technology, it is hoped that Muslims can more easily carry out their worship and obtain relevant information related to their religious teachings.*

**Keywords:** *Prayer application, Android, Muslims, worship, Waterfall*

## I. PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin maju, teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik keagamaan. Tren teknologi pada ponsel memungkinkan munculnya ide-ide kreatif, inovatif, menarik, aplikasi tersedia secara luas dan terjangkau, dari mulai game, multimedia serta sosial network.[1] Umat Muslim, sebagai salah satu komunitas terbesar di dunia, memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman spiritual mereka. Pendidikan agama sama pentingnya dengan pendidikan pelajaran sekolah untuk anak-

anak ditahap sekolah dasar. Para orang tua berpikir anak mereka akan lebih paham jika diajarkan pendidikan agama sedini mungkin pada anak-anak.[2]. Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dimodifikasi untuk perangkat bergerak (mobile devices) yang terdiri dari sistem operasi, middleware, dan aplikasi-aplikasi utama.[3].

Doa merupakan permohonan langsung kepada tuhan yang maha esa agar diberikan kebaikan, kemudahan, kesehatan dan jalan keluar dari kesulitan dan lain-lain.[4] Dengan perkembangan teknologi, aplikasi berbasis Android menjadi solusi praktis untuk menyediakan akses doa yang lebih mudah dan efisien. Dalam

kehidupan seorang muslim, mulai dari bangun hingga tidur, doa menjadi amalan yang dilakukan sebelum dan setelah dan setelah melakukan sebuah aktivitas[5]

Pembelajaran sangat penting bagi setiap orang dimana saat ini banyak pengguna dapat mengakses media pembelajaran melalui media teknologi khususnya berbasis mobile computing.[6] Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan aplikasi doa berbasis Android dengan berbagai fitur. Mengembangkan aplikasi kumpulan doa harian yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, menekankan pentingnya aksesibilitas dan

kemudahan penggunaan Teknologi komputer telah meningkat pesat pada saat ini dan telah membuat perubahan dalam gaya hidup manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong adanya pembaharuan dalam penerapan proses pembelajaran.[7]

## II. STUDI PUSTAKA

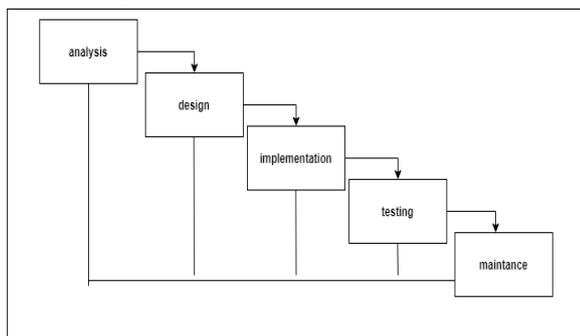
### A. Related work

Penelitian terkait Aplikasi doa sehari hari berbasis telah di lakukan oleh beberapa peneliti lain di antaranya :

Ref	Judul	Penulis	Tahun penulisan	Metode	Pembahasan
[16]	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Doa Harian	Khairun Nita Aulia	2024	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini mengimplementasikan media pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah dan doa harian di MIS Al Fajar Pringsewu. Hasil menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, meskipun ada tantangan dalam fasilitas dan pelatihan guru.
[17]	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tajwid Aplikasi Android	Hilyatun Nadawiyah, Dewi Anggraeni	2021	Penelitian dan Pengembangan (R&D)	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi Android. Menggunakan model ADDIE, penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum tajwid, meskipun masih ada kekurangan dalam materi yang disediakan.
[18]	Khatamin Aplikasi Al-Qur'an dan Tuntunan Agama Islam Berbasis Aplikasi Website	Moh. Zakariya Al Ansori et al.	2021	Kuantitatif, Kuesioner	Penelitian ini mengembangkan aplikasi Khatamin yang menyediakan akses digital untuk membaca Al-Qur'an dan tuntunan agama Islam. Melalui kuesioner, ditemukan bahwa masyarakat lebih memilih menggunakan perangkat digital dibandingkan media cetak, sehingga aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah akses ke informasi keagamaan.
[19]	Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Berbasis Web	Andi Zulfahmi, Viant Ari Mahardika, Imran Djafar, Heriadi	2022	Deskriptif, Studi Kasus	Penelitian ini merancang aplikasi pembelajaran agama Islam berbasis web untuk anak usia dini di TK Pertiwi Biru. Aplikasi ini dirancang dengan tampilan menarik dan efektif sebagai media pembelajaran, serta sesuai dengan kebutuhan guru, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi agama.

### III. METODE PENELITIAN

Ada beberapa metode SDLC seperti metode waterfall, metode prototype, metode RAD, metode iterative dan metode spiral.[9] Setiap tahap akan mempengaruhi dan menjadi dasar dari keberlangsungan tahap pengembangan berikutnya, sama seperti air terjun yang mengalir dari atas kebawah. Tahap baru akan dilakukan setelah tahap sebelumnya rampung dan kesalahan tahap sebelumnya akan berdampak kuat pada tahap berikutnya.[10] Perancangan aplikasi Doa-doa Islam Berbasis Android ini dalam pengembangan sistemnya menggunakan Metode Waterfall. Metode pengembangan dengan pendekatan waterfall merupakan pendekatan yang sistematis dan berurutan, dimulai dengan analisis kebutuhan sistem dan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan seperti desain atau perancangan sistem dan database, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan dari sistem yang dikembangkan.[11]



Gambar 1 Waterfall Diagram

#### A. Analisis

Tahapan pertama pada metode ini, penulis menganalisa kebutuhan yang diperlukan oleh system.[12] Analisis ini digunakan untuk menentukan kemungkinan adanya pengembangan terhadap aplikasi ini, serta agar sistem baru tersebut benar-benar dapat bermanfaat atau tidak. Berdasarkan pengamatan, aplikasi yang diusulkan layak karena Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan aplikasi mudah diperoleh di pasaran. Materi dalam aplikasi yang akan dibuat tidak melanggar hukum atau undang-undang yang berlaku. Perangkat yang digunakan simple dan mudah untuk di pahami oleh semua golongan umur

#### B. Desain

Tahapan desain sistem merupakan spesifikasi kebutuhan dari sistem. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan[13]. Desain aplikasi menggunakan

Android Studio merujuk pada proses perencanaan dan pembuatan antarmuka pengguna (UI/UX) serta fungsionalitas aplikasi untuk sistem operasi Android. Android Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) resmi yang disediakan oleh Google untuk pengembangan aplikasi Android. Dalam perangkat ini sudah mendukung untuk pembuatan sebuah project Android. Mulai dari pembuatan tampilan untuk interface pengguna, tata letak menu-menu serta tampilan lainnya.

#### C. Implementation atau pengkodean

Perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Kotlin di software android studio. Kode Kotlin ini dikompilasi bersama dengan data file resource yang dibutuhkan oleh aplikasi di mana proses package oleh tools yang dinamakan "tools" ke dalam paket android SDK.

#### D. Testing atau pengujian

Dalam fase pengujian metode waterfall untuk aplikasi Doa Sehari-hari untuk umat muslim berbasis Android Studio, tahapan pengujian dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas aplikasi. Tim pengujian akan mengidentifikasi dan memverifikasi setiap komponen aplikasi, daftar doa, dan fitur-fitur pendukung lainnya, sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahapan ini pengujian program dilakukan dengan menggunakan BlacBox Testing dengan harapan bahwa perancangan yang sudah dibuat dapat berjalan dengan sesuai kehendak.[14] Pengujian fungsionalitas melibatkan uji unit untuk setiap komponen, uji integrasi untuk memastikan kerja yang benar antar modul, dan uji sistem untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik secara keseluruhan. Selain itu, uji penerimaan pengguna dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi memenuhi harapan pengguna akhir. Selama fase ini, identifikasi dan perbaikan bug serta masalah yang ditemukan menjadi fokus utama

#### E. Maintance atau Pemeliharaan

Tahapan terakhir dalam Metode Waterfall adalah maintenance. Pada tahapan ini, pengembang akan melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya yang terdapat pada perangkat lunak Pemeliharaan yang dilakukan pengembang meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuain sistem sesuai dengan

kebutuhan.[15] Dalam fase pemeliharaan model Waterfall untuk aplikasi Doa Sehari-hari untuk umat muslim berbasis Android Studio, fokus utama akan pada pemantauan kinerja aplikasi setelah peluncuran resmi. Tim pengembang akan secara rutin mengumpulkan umpan balik dari pengguna, mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau masalah yang dilaporkan, dan menyelenggarakan pembaruan reguler untuk meningkatkan fungsionalitas serta memastikan keamanan aplikasi. Selain itu, dalam tahap pemeliharaan ini, tim dapat melibatkan perbaikan kecil, peningkatan fungsional, dan penyempurnaan berdasarkan perkembangan teknologi atau perubahan kebijakan platform.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

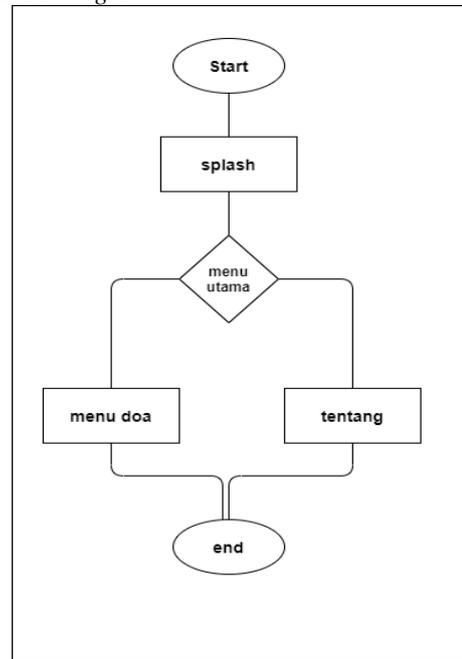
Penelitian ini menghasilkan aplikasi "Doa Sehari-Hari untuk Umat Muslim Berbasis Android Studio," yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan umat Muslim dalam mengakses doa-doa harian dengan mudah. Temuan ilmiah dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ibadah, tetapi juga sebagai media edukasi yang efektif dalam memperdalam pemahaman doa-doa harian. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi Android yang semakin berkembang, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan akses ke doa-doa harian di mana saja dan kapan saja. Dengan fitur-fitur yang dirancang khusus, aplikasi ini berusaha menjembatani kesenjangan antara kemajuan teknologi dan kebutuhan spiritual umat Muslim, yang sering kali tidak sejalan dalam konteks modern ini.

Efektivitas aplikasi dalam memfasilitasi ibadah terlihat dari desain antarmuka yang sederhana dan intuitif, yang memungkinkan pengguna dari berbagai kalangan usia untuk mengakses doa-doa harian tanpa kesulitan. Fitur utama yang dihadirkan, seperti teks doa dalam bahasa Arab, transliterasi Latin, terjemahan bahasa Indonesia, dan fitur audio, memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memahami dan melafalkan doa dengan benar. Efektivitas ini didukung oleh hasil pengujian yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa terbantu dalam menjalankan ibadah sehari-hari dengan adanya aplikasi ini. Pengujian menggunakan metode black box menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik tanpa adanya bug, memastikan pengalaman pengguna yang lancar

dan bebas gangguan. Berikut adalah Model diagram *Unified Modelling Language* yang dibuat untuk Aplikasi ini

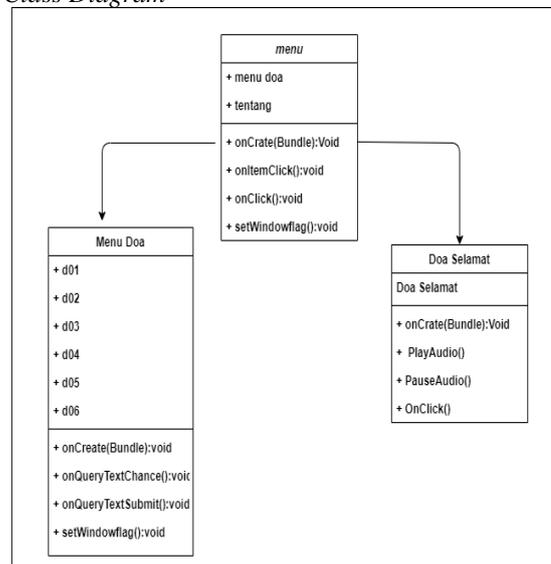
A. Model UML

1) UseCase Diagram



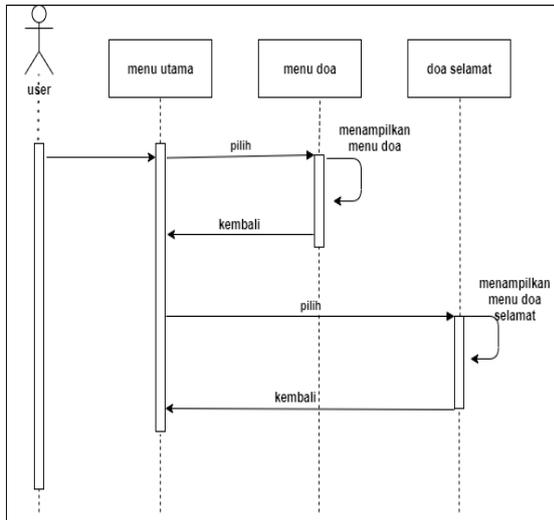
Gambar 2 Use Case

2) Class Diagram



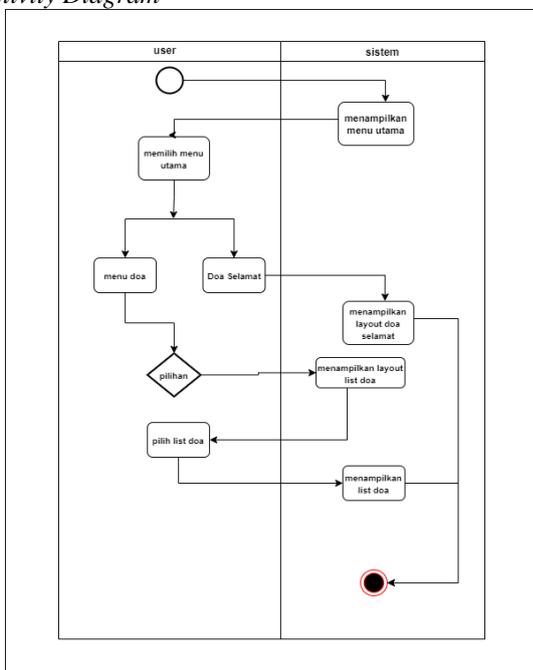
Gambar 3 Class Diagram

3) Sequence Diagram



Gambar 4 Sequence Diagram

4) Activity Diagram



Gambar 5 Activity Diagram

B. Implementasi Sistem

Implementasi sistem Aplikasi Doa Sehari-hari Umat Muslim berbasis Android Studio dilakukan dengan memanfaatkan bahasa pemrograman Kotlin. Penggunaan Kotlin memberikan kelebihan dalam hal penulisan kode yang lebih ringkas, ekspresif, dan aman, sehingga mempermudah pengembangan aplikasi dengan efisiensi yang tinggi. Proses pembuatan aplikasi ini dilakukan menggunakan Android Studio yang berjalan pada perangkat keras laptop dengan spesifikasi yang memadai, menjalankan sistem operasi Windows. Dengan kombinasi tersebut, pengembang

dapat memanfaatkan berbagai fitur Android Studio, termasuk emulator, debugger, dan tools pengembangan lainnya, untuk memastikan kualitas dan performa optimal dari Aplikasi Doa Sehari-hari Umat Muslim yang dihasilkan.

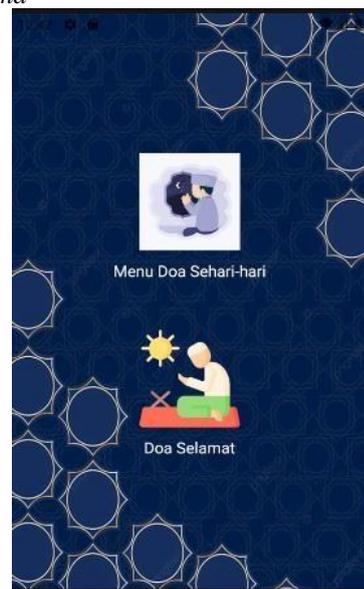
1) Splash Screen



Gambar 6 Splash Screen

Tampilan splashscreen adalah tampilan yang pertama kali muncul ketika aplikasi dijalankan. Tampilan splashscreen biasanya digunakan untuk melihat logo aplikasi, widget loading saat membuka aplikasi dan informasi pembuat aplikasi.

2) Menu Utama



Gambar 7 Menu Utama

Pada gambar layout menu utama menunjukkan ada beberapa atribut ImageView untuk menjalankan proses ke menu pilihan selanjutnya, berikut menu pilihan yang dimaksud pada gambar diatas:

- a) Menu Doa
- b) Doa Selamat

3) Menu doa Utama



Gambar 8 Menu Doa Utama

Pada gambar layout menu utama menunjukkan ada beberapa atribut ImageView untuk menjalankan proses ke menu pilihan selanjutnya, berikut menu pilihan yang dimaksud pada gambar diatas:

- c) Menu Doa
- d) Menu Tentang

4) Menu Doa Selamat



Gambar 9 Doa Selamat

Dalam tampilan Doa Selamat. Berisi informasi-informasi lain yang ada di dalam aplikasi, tampilan tentang ini berisi informasi berikut:

- a) Text Arab
- b) Text Latin
- c) Text terjemahan ke dalam bahasa indonesia
- d) Tombol play dan pause untuk memutar suara dari doa selamat

Meskipun aplikasi ini telah berhasil memenuhi tujuan penelitian, terdapat tantangan dalam hal optimasi kinerja dan penambahan fitur interaktif lainnya, seperti pengingat doa harian. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan fitur komunitas untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan seputar doa, yang dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan memperkaya pengalaman spiritual mereka. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi "Doa Sehari-Hari untuk Umat Muslim Berbasis Android Studio" berhasil menyediakan solusi digital yang efektif dalam memfasilitasi ibadah umat Muslim. Temuan-temuan ini menjawab hipotesis penelitian dan menegaskan pentingnya inovasi dalam pengembangan aplikasi keagamaan, memberikan kontribusi signifikan da

## V.KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan pengembangan aplikasi "Doa Sehari-hari untuk Umat Muslim Berbasis Android Studio" dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Kebutuhan Umat Muslim. Aplikasi ini memberikan kontribusi positif terhadap kebutuhan umat Muslim dalam menjalankan ibadah sehari-hari dengan menyediakan doa-doa yang relevan dan mudah diakses.
2. Penerapan Metode Waterfall. Penggunaan metode waterfall dalam pengembangan aplikasi ini membantu dalam merinci tahap-tahap pengembangan dengan jelas, mulai dari perencanaan, analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan.
3. Antarmuka Pengguna yang Sederhana. Desain antarmuka pengguna aplikasi yang sederhana memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan aplikasi. Menu-menu yang disediakan, seperti splash, menu utama, menu doa, dan menu tentang, dirancang untuk memudahkan penggunaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Ihsan, S.Kom., M.Kom. atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang sangat berharga selama proses pembuatan jurnal ini. Kesabaran dan pengetahuan Bapak telah memberikan inspirasi dan motivasi yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Semoga kebaikan Bapak selalu mendapatkan balasan yang setimpal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Rahmawati and E. Abdulmanan, "Permodelan Aplikasi Dunia Islam Mengaji Berbasis Android," *J. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 197–20, 2019, [Online]. Available: <http://www.nusamandiri.ac.id>
- [2] D. Septarini, "Pembuatan Game Edukasi Mengenai Materi Hafalan Doa Harian Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android," vol. 01, no. 2969, pp. 1–12, 2020.
- [3] I. Sunaria, I. Rosyadi, and H. H. Kusumawardhani, "Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android," *J. Surya Inform. Membangun Inf. Dan Prof.*, vol. 9, no. 1, pp. 11–21, 2020, [Online]. Available: [https://doi.org/10.48144/surya\\_informatika.v9i1.410](https://doi.org/10.48144/surya_informatika.v9i1.410)
- [4] I. Rifai *et al.*, "Implementasi Sistem Informasi Kumpulan Doa, Tutorial Berwudhu, Dan Mengumandangkan Adzan Berbasis Android," vol. 03, no. 01, pp. 94–101, 2022.
- [5] M. Alda, F. Husna, W. Sofianda, and D. Al Hafiz, "Rancang Bangun Aplikasi Doa Harian untuk Perangkat Mobile Berbasis Android," *Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/11782/9088*, vol. 7, pp. 29722–29731, 2023.
- [6] M. Rahman and M. Dasuki, "Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Rukun Islam Dan Kumpulan Do'a Berbasis Android," *JUSTIFY J. Sist. Inf. Ibrahimy*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: 10.35316/justify.v1i1.1958.
- [7] H. Desa *et al.*, "Jurnal Pepadun Aplikasi Doa-Doa Yajña Hindu Berbasis Android ( Studi Kasus Pada Pemuda Jurnal Pepadun," vol. 3, no. 2, pp. 173–182, 2021.
- [8] L. D. Dwi, F. H. Poetra, P. G. Medan, and P. Korespondensi, "Rancang Bangun Aplikasi Kumpulan Doa Anak Sholeh Berbasis Android Menggunakan Eclipse," vol. 5, pp. 206–217, 2020.
- [9] T. Ardiansah and D. Hidayatullah, "Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Web," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–13, 2022, doi: 10.58602/itsecs.v1i1.8.
- [10] J. Maulani, "Penerapan Metodewaterfall Pada Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Jasa Dan Penjualan," *Technol. J. Ilm.*, vol. 12, no. 2, p. 125, 2020.
- [11] W. D. Ningrum, N. F. Ariyani, and A. S. Ahmadiyah, "Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web," *J. Tek. Its*, vol. 10, no. 2, pp. 140–146, 2021.
- [12] T. Hartati and I. D. Sintawati, "Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Aplikasi SIPSIBA Studi Kasus SMK Muhammadiyah 10 Jakarta," *Remik*, vol. 5, no. 1, pp. 104–110, 2020, doi: 10.33395/remik.v5i1.10711.
- [13] F. Y. Rahman, "Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Laundry Berbasis Web," *Technol. J. Ilm.*, vol. 12, no. 2, p. 125, 2021, doi: 10.31602/tji.v12i2.4774.
- [14] D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android," *Semin. Nas. Sains dan Teknol. 2019*, pp. 1–7, 2019.
- [15] A. Y. Rifanda, C. P. Nugroho, E. Nurfauziah, and R. Amelia, "Pengembangan Aplikasi Inventori Barang Dengan Metode Waterfall," *J. Inov. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 165–172, 2023.
- [16] K. N. Aulia, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Pengenalan Huruf Hijaiyah Dan Doa Harian Sebagai Dasar Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Di Mis Al Fajar Pringsewu,”  
*Implementasi Media Pembelajaran Berbas. Digit.  
Pengenalan Huruf Hijaiyah Dan Doa Hari. Sebagai  
Dasar Pembelajaran Pendidik. Agama Islam Di Mis  
Al Fajar Pringsewu*, vol. 6, no. 3, pp. 216–222, 2024.

- [17] H. Nadawiyah and D. Anggraeni, “Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi Android,” *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 26–40, 2021, doi: 10.21831/jitp.v8i1.32661.
- [18] M. Z. Al Ansori, A. P. Yopianga, D. R. Santosa, and I. Arifin, “Khatamin Aplikasi Al-Qur’an Dan Tuntunan Agama Islam Berbasis Aplikasi Website,” *SINASIS (Seminar Nas. Sains)*, vol. 2, no. 1, pp. 403–416, 2021, [Online]. Available: <https://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5371/1170>
- [19] A. Zulfahmi, V. A. M. Putra, I. Djafar, and Heriadi, “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Berbasis Web,” *Dipanegara Komput. Tek. Inform.*, vol. 15, no. 1, pp. 96–105, 2022.